

Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) *Arrowaniyah* terletak di desa Penompo Dusun Sukorame kecamatan Jetis Mojokerto yang berdiri tahun 1998, yang diketuai oleh Rabithoh. Pada awalnya TPQ Arrowaniyah ini menggunakan metode Qiraati⁴⁹ kemudian sejak 2012 berganti kepada *Yanbua* karena TPQ ini berkiblat pada Pondok Pesantren *Mambaul Quran* Bancang Mojokerto yang telah mendirikan *Lanjah Muraqabah Yanbua* Mojokerto, dan juga memperkenalkan *Yanbua* kepada TPQ *Arrowaniyah* ini.

Menurut Robitoh, pada mulanya saat Lajnah Muraqabah Yanbua mempromosikan metode *Yanbua* beliau menolaknya, karena di anggap metode sebelumnya memang paling baik. Kemudian setelah menelaah metode *Yanbua* tersebut, metode *Yanbua* dirasa sangat baik, lebih mudah dari pada metode *Qiraati*, cakupan materinya lebih luas, tidak ketat, promosinya lebih mudah. Para wali santri sangat antusias terhadap metode *yanbua*.

Menurut Rabittoh, sebenarnya tidak ada pengurangan dari jumlah pengajaran seperti materi bacaannya, tajwid, ghorib, kitabah, operasionalnya, dan lain-lain, akan tetapi jika metode sebelumnya

⁴⁹ Metode membaca *al-qur'an* ini baru berakhir disusun pada tahun 1963 M oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi, yang terdiri dari 6 jilid. Buku ini merupakan hasil evaluasi dan pengembangan dari kaidah Baghdadiyah. Metode qira'ati ini secara umum bertujuan agar siswa mampu membaca *al-qur'an* dengan baik sekaligus benar menurut kaidah tajwid. Fitri Insani "Metode-Metode Baca Tulis Al-Quran di Indonesia" dalam <https://fitriinsani.wordpress.com/2009/12/12/metode-metode-baca-tulis-al-quran-di-indonesia/>, diakses tanggal 09 January 2017.

membantu memudahkan membaca *Al-Quran Rasm Usmani* karena dalam *Al-Quran Ustmani* terbitan kudu terdapat tanda baca seperti tajwid, tanda waqaf, yang memudahkan anak didik dalam membaca alquran. Juga dalam metode *yanbua* terdapat materi pegon, hafalan hadist dan kitabah yang membuat pembelajaran Al-Quran tidak monoton.⁵²

2. Suhanik, Mudirul Tpq Baitul Muttaqin Puri Mojokerto

TPQ *Baitul Muttaqin* yang terletak di kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto berdiri sejak tahun 2012 yang dikepalai oleh Suhanik. TPQ Baitul Muttaqin ini pada awal berdiri menggunakan metode *Baghdadi*⁵³ sebagai metode baca tulis Al-Qurannya. Kemudian berganti metode menjadi metode *Qiraati* yang digagas oleh KH. Zarkasyi dari Semarang Jawa Tengah. Namun semenjak adanya metode *Yanbua* di Mojokerto Jawa Timur dan mempromosikannya hingga di TPQ *Baitul Muttaqin* akhirnya beralih metode menjadi *Yanbua*.

Menurut mudir TPQ *Baitul Muttaqin* metode *Yanbua* sangat efektif dalam pembelajaran baca tulis *Al-Quran*, dapat pula membimbing anak didik untuk cepat dalam mempelajari *Al-Quran* serta fasih. Dengan adanya LMY Mojokerto tersebut selain memudahkan anak didik dalam

⁵² Supiani, *Wawancara*, Mojokerto, 10 januari 2017

⁵³ Metode Baghdadi adalah metode tersusun, secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang, metode yang paling lama muncul dan metode pertama yang berkembang di Indonesia. Hamim Jazuli "Metode Ngaji Baghdadiyah" dalam <http://www.muslimedianews.com/2015/05/masih-ingat-metode-ngaji-al-baghdadiyah.html> diakses tanggal 20 Januari 2017.

